

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dalam jiwa manusia. Kesenian di Indonesia beraneka ragam bentuk dan jenisnya baik itu seni tari tradisi, tari rakyat, maupun modern, yang dikemas sesuai dengan ciri khas dan budaya masing-masing daerah. Kesenian merupakan bagian dari budaya maka kehadirannya tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Begitu pula kesenian sebagai kreativitas dari jiwa manusia mengandung nilai-nilai keindahan dan menarik. Kayam (1981:38) mengatakan “Kesenian tidak pernah berdiri lepas dari masyarakat karena kesenian merupakan kreativitas dari masyarakat pendukungnya”. Kesenian itu sendiri bagian bentuk dari kebudayaan yang mempunyai ciri khas berbeda antara daerah yang satu dengan daerah lainnya. Kesenian merupakan sarana untuk menyalurkan bakat atau minat dari seseorang dalam menyampaikan gagasannya dan dikomunikasikan kepada orang lain melalui bentuk karyanya Kepada orang-orang. Menurut Kayan (dalam Lasmawanti, 2013, hlm 2) “kesenian adalah ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri yang mana masyarakat sebagai penyangga kebudayaan berperan dalam mencipta, memberi ruang untuk bergerak, memelihara, kemudian menciptakan kebudayaan baru.

Indonesia sebuah negara besar yang memiliki banyak suku bangsa dengan beragam adat istiadat yang berbeda satu sama lain. Sejak berabad-abad lamanya setiap suku memiliki seni budaya yang unik sebagai warisan dari pendahulu

mereka dan tetap dilestarikan hingga kini. Kehidupan masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu sudah mengenal sebuah kebiasaan yang menjadi tradisi dan akan diturunkan sebagai pertahanan adat suatu kumpulan masyarakat, tradisi dan akan diturunkan sebagai pertahanan adat suatu kumpulan masyarakat, Tradisi yang yang dimaksud dapat berupa komponen pemerintah, makanan, kebiasaan, tata prilaku bahkan seni budaya.

Kesenian merupakan salah satu perwujudan kebudayaan dan merupakan kelengkapan diri manusia. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur seperti sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni.

Seni tari merupakan cabang seni yang dimiliki setiap daerah yang sering disebut dengan tarian daerah yang terikat dengan fungsi juga mempunyai keterkaitan dengan adat istiadat satu daerah. Tari *Ledo Hawu* merupakan salah satu tarian yang berasal dari Sabu, Nusa Tenggara Timur(NTT). Tarian ini biasanya dibawakan oleh para penari pria dan wanita secara berpasangan dengan gerak tari dan iringan musik yang khas. Tari ini biasanya di tampilkan di berbagai acara seperti upacara adat, penyambutan tamu-tamu penting, dan festival budaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Bentuk Penyajian Tari Ledo Hawu di Sanggar Hawu Mau Kelurahan Nunbaun Sabu Kecamatan Alak Kota Kupang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pokok masalah yang akan diteliti adalah bagaimana Bentuk Penyajian Tari *Ledo Hawu* di Sanggar *Hawu Mau* Kelurahan Nunbaun Sabu Kecamatan Alak Kota Kupang?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mendesripsikan bentuk penyajian Tari *Ledo Hawu* di Sanggar *Hawu Mau* Kelurahan Nunbaun Sabu Kecamatan Alak Kota Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang Tari *Ledo Hawu* serta memperkaya pengalaman tentang seni tari sehingga berguna baik untuk sekarang dan masa yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan membangkitkan motivasi masyarakat untuk mempertahankan, menjaga, dan tetap melestarikan tari *Ledo Hawu* agar kesenian di daerah setempat tetap ada juga menunjukan kekhasan.

3. Bagi Lembaga pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan penting bagi lembaga pemerintah terkait dalam rangka melestarikan dan mengembangkan Tari *Ledo Hawu* di Kota Kupang.

4. Bagi pelaku Seni

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang sebuah ide pemikiran tentang Tari *Ledo Hawu* agar bisa menjadi tari kreasi bagi masyarakat.